

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi siswa. Keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah banyak ditentukan oleh kemampuan menulis. Menulis bukan hanya sekedar menyusun kata atau kalimat tetapi memerlukan keterampilan berfikir, bernalar dan berimajinasi, serta melahirkan kata-kata yang indah yang mudah dimengerti. Aspek-aspek tersebut dapat diperoleh melalui jenis tulisan karya sastra.

Menulis sastra merupakan salah satu bentuk apresiasi terhadap karya sastra yang bercermin pada keserasian dan keharmonisan bentuk serta keindahan isinya. Berdasarkan isinya karya sastra digolongkan dalam tiga bentuk yaitu prosa, drama dan puisi. Menulis puisi adalah salah satu materi yang diajarkan pada salah satu mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Manfaat menulis puisi yaitu dapat mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan siswa dalam berimajinasi dan bernalar.

Puisi merupakan pernyataan perasaan imajinatif penyair yang masih abstrak dikonkretkan. Misalnya perasaan yang dirasakan oleh penyair yang disusun secara mendalam yang dirangkai dalam sebuah puisi yang bahasanya penuh dengan perasaan serta berirama seperti musik. Namun hal tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan. Seharusnya kemampuan menulis puisi perlu ditanamkan kepada siswa di sekolah dasar sejak dini, sehingga mereka mempunyai kemampuan menulis puisi dengan baik. Menulis sebuah puisi bukan hanya ditunjukkan untuk penghayatan dan pemahaman puisi tetapi harus dimaknai isi dari puisi tersebut.

Kenyataan yang terjadi di lapangan khususnya di SDN 13 Kabila Kabupaten Bone Bolango tepatnya di kelas V dari 18 orang siswa yang mampu menulis puisi hanya 4 orang siswa atau 22% sedangkan 14 orang siswa atau 78% belum mampu menulis puisi. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang merasa sulit menuangkan ide-ide yang berkaitan dengan menulis puisi. Kesulitan

ini terutama pada aspek menentukan tema, mengembangkan tema, memilih kata sebagai kalimat awal, isi/amanat dan sajak siswa sulit untuk mengembangkannya. Karena tema merupakan gagasan pokok yang dikemukakan penyair lewat puisinya, nada sering dikaitkan dengan suasana, perasaan sering dikaitkan dengan apa yang dirasakan penyair, dan amanat atau pesan yang disampaikan penyair kepada pembaca sulit dipahami oleh siswa. Pelaksanaan proses pembelajaran tentang materi puisi yang dalam hal ini kurang mendapat perhatian dari siswa, siswa masih kurang kreatif dalam memberikan pelajaran kepada siswa.

Dalam pembelajaran menulis puisi peran guru sebagai fasilitator sangat penting. Sebaiknya dalam pembelajaran tidak saja menggunakan buku-buku berupa kumpulan puisi atau contoh-contoh puisi, tetapi sebaiknya menulis puisi dapat dibantu berbagai media antara lain media visual. Pada hal menulis puisi banyak media yang dapat digunakan untuk membantu siswa. Media tersebut misalnya media gambar (visual), audio atau audio visual. Dari ketiga jenis media yang dikemukakan semuanya baik dan memudahkan siswa untuk meringankan baik ide, gagasan dan pengetahuan lainnya. Melalui menulis puisi dari jenis media yang dikemukakan di atas peneliti memilih salah satunya yakni media visual. Penggunaan media visual yang belum optimal juga mempengaruhi kegiatan siswa dalam menulis puisi. Berdasarkan hal tersebut, maka solusi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi perlu digunakan media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahaminya, tetapi juga akan memberikan motivasi dan selalu membantu siswa untuk mempermudah menulis puisi. Adapun media yang telah dipersiapkan oleh peneliti agar dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa tersebut adalah dengan menggunakan media visual.

Media visual berupa gambar merupakan media yang paling umum dipakai, gambar merupakan bahasa yang umum yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana. Dari pernyataan tersebut berarti media visual tepat digunakan dalam pembelajaran menulis puisi karena media visual akan membantu siswa dalam berimajinasi dan membantu untuk memperjelas kosakata untuk dikembangkan dalam menulis puisi selanjutnya menuangkan ide-ide dan gagasannya ke dalam

bentuk puisi. Pada dasarnya puisi tersusun dari rangkaian kata-kata yang indah sesuai dengan imajinasi dan kreativitas sang penulis.

Penggunaan media visual dalam penelitian ini berbentuk slide bergerak yang memunculkan gambar-gambar keindahan alam. Adapun langkah-langkah yang penggunaan media visual tersebut adalah guru memperlihatkan gambar-gambar slide yang menunjukkan keindahan alam, bisa berupa pemandangan gunung, danau, laut, hutan, dan sebagainya. Kemudian siswa memperhatikan dan mencermati gambar-gambar keindahan alam. Setelah memperhatikan dan mencermati gambar-gambar keindahan alam siswa ditugaskan untuk menulis puisi berdasarkan keindahan alam yang dilihat oleh siswa tersebut. Jadi media visual digunakan sebagai sumber ide untuk memancing siswa lebih mudah untuk menuangkan gagasan, atau inspirasi kata-kata yang akan ditulisnya ke dalam sebuah puisi.

Dengan media visual keindahan alam siswa dapat mengidentifikasi alur yang terdapat dalam gambar dan siswa diharap mencapai tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan kemampuan menulis puisi, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Sehubungan dengan hal itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Puisi Melalui Media Visual di kelas V SDN 13 Kabila Kabupaten Bone Bolango”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yakni ; siswa merasa kesulitan menuangkan ide atau gagasan dalam menulis puisi, siswa sulit memilih kosa kata untuk dikembangkan menjadi kalimat demi kalimat dalam menulis, juga hal ini diakhiri dengan adanya media yang digunakan kurang maksimal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut : “apakah media visual dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi di kelas V SDN 13 Kabila Kabupaten Bone Bolango”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Adapun upaya yang dilakukan dalam memecahkan masalah dalam penelitian ini yakni melaksanakan pembelajaran menulis puisi dengan memperhatikan langkah-langkah pembelajaran penggunaan media visual. Rahman (2012:1) membagi langkah-langkah menggunakan media visual yakni sebagai berikut :

1. Persiapan sebelum menggunakan media

Adapun hal-hal yang disiapkan guru sebelum menggunakan media yakni mempelajari penggunaan media itu sendiri, menyiapkan gambar yang akan digunakan, memperhatikan pengaturan ruangan serta jumlah siswa yang ada di dalam kelas tersebut.

2. Pelaksanaan penggunaan media

Dalam pelaksanaan penggunaan media guru memberikan contoh kepada siswa sebelum memberikan tugas yang nantinya akan dikerjakan. Dari segi pelaksanaan guru memilih kata-kata yang sesuai dengan media yang digunakan, menjelaskan bagaimana cara pemilihan kata yang baik, kemudian menentukan tema berdasarkan gambar yang ada, selanjutnya menulis puisi dengan menyesuaikan isinya dengan tema yang telah ditentukan sebelumnya dan terakhir yang harus diperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam menulis puisi.

3. Evaluasi

Evaluasi yang digunakan yakni berupa tes tertulis mengenai puisi. Dalam hal ini siswa diberikan tugas menulis puisi berdasarkan media yang ditempelkan oleh guru dipapan tulis. Adapun hal-hal yang nantinya akan dinilai dari hasil tulisan siswa yakni pilihan kata yang digunakan, tema, kesesuaian isi puisi dengan tema serta ejaan dan tanda baca.

4. Tindak lanjut

Yang akan ditindak lanjuti oleh guru dalam hal ini yakni ketika ditemui ada beberapa siswa yang kurang mengerti dengan materi yang disajikan atau hasil yang mereka capai masih tergolong sangat rendah, maka guru akan melaksanakan tindak lanjut berupa perbaikan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu : untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi melalui media visual di kelas V SDN 13 Kabila Kabupaten Bone Bolango”

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat, baik manfaat teoritis maupun praktis, yakni:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Semoga penelitian tindakan kelas (PTK) ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khusus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Untuk mendapatkan pengalaman bagaimana menggunakan media visual dalam menulis puisi.

b. Bagi Siswa

Untuk mendapat pengalaman bagaimana menulis puisi dengan menggunakan media visual

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis puisi di SDN 13 Kabila Kabupaten Bone Bolango

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti agar menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti terutama terkait dengan penelitian yang menggunakan media visual.